

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh ROA, ROE, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada PT Bank Capital Indonesia Tbk, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa ROA (H_1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap pajak penghasilan PT Bank Capital Indonesia Tbk (hipotesis terdukung). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan yang terlihat melalui peningkatan ROA, maka semakin besar jumlah pajak penghasilan badan yang perlu dibayarkan. Penemuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan mendapatkan laba tinggi akan menanggung beban pajak yang lebih besar, karena pajak penghasilan badan biasanya dihitung berdasarkan laba yang dikenakan pajak.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ROE (H_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pajak penghasilan badan PT Bank Capital Indonesia Tbk (hipotesis tidak terdukung). Semakin tinggi dan rendahnya angka profitabilitas yang ditunjukkan oleh nilai ROE, maka tidak berpengaruh terhadap besar pula jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh temuan bahwa biaya operasional (H_3) memiliki pengaruh positif terhadap pajak penghasilan PT Bank Capital Indonesia Tbk (hipotesis terdukung). Dampak tersebut adalah positif, yang berarti semakin tinggi biaya operasional yang ditanggung oleh perusahaan, semakin sedikit laba kena pajak yang diperoleh. Akibatnya, jumlah pajak penghasilan badan yang wajib dibayarkan akan menjadi lebih rendah. Secara teoretis, hal ini sejalan dengan prinsip dasar akuntansi dan perpajakan, di mana biaya yang sah dan wajar dapat diambil dari pendapatan dalam menentukan penghasilan yang dikenakan pajak.

B. Pengetahuan dan wawasan baru yang diperoleh dari hasil kajian

1. **Pemahaman tentang Kinerja Keuangan dan Pajak Perusahaan**

Dari penelitian ini, penulis mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang cara indikator keuangan seperti ROA dan ROE tidak hanya menunjukkan kemampuan efisiensi dan keuntungan perusahaan, tetapi juga mempengaruhi langsung kewajiban pajak, terutama Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan).
2. **ROA dan ROE sebagai Alat Ukur Efektivitas Manajemen**

Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya, sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari modal yang dimasukkan oleh para pemegang saham. Kedua indikator ini penting untuk menilai sejauh mana manajemen mampu mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh.
3. **Biaya Operasional Mempengaruhi Besarnya Pajak**

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya operasional, semakin rendah laba kena pajak yang dilaporkan, sehingga bisa membuat pajak penghasilan badan menjadi lebih kecil. Karena itu, mengelola biaya secara efisien adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan.
4. **Keterkaitan Langsung antara Profitabilitas dan Kewajiban Pajak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (yang diukur melalui ROA dan ROE) memiliki kaitan langsung dengan jumlah pajak yang harus dibayar. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula pajak yang wajib dibayarkan, selama tidak ada upaya penyimpangan dalam pengelolaan pajak atau bantuan pajak khusus yang diterima.